

ABSTRAK

Peningkatan permintaan alat kesehatan, khususnya masker, yang terjadi selama setahun terakhir membuat perusahaan manufaktur memaksimalkan utilitas dari mesin produksi. PT Beauty Kasatama Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur alat kesehatan juga memaksimalkan produksi dari mesin masker yang dimiliki. Penggunaan mesin yang dilakukan secara terus menerus dapat menurunkan kondisi dari mesin tersebut, sehingga penting bagi tim manajemen untuk melakukan pengukuran kondisi mesin. *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) merupakan suatu ukuran yang terdiri atas tiga komponen utama, yang fungsi utamanya digunakan mengukur efektivitas dari mesin. Nilai OEE dari salah satu mesin masker otomatis milik PT Beauty Kasatama Indonesia selama enam bulan terakhir memiliki rata-rata sebesar 52,82%, yang merupakan kategori rendah dan tidak memenuhi standar JIPM.

Berdasarkan analisis dari diagram pareto, *5 whys*, dan *cause and effect diagram*, penulis menemukan dua faktor utama yang menyebabkan nilai efektivitas mesin masker otomatis masih rendah selama enam bulan terakhir. Peneliti dan tim manajemen merumuskan rencana peningkatan (*improvement plan*) yang akan diimplementasikan selama satu bulan. Peneliti kemudian mengukur nilai OEE selama implementasi *improvement plan*, dan hasil nilai OEE dari mesin masker otomatis adalah 55,41%. Untuk mencapai peningkatan nilai OEE yang lebih besar, peneliti merumuskan usulan perbaikan yang didasarkan pada hasil analisis pada faktor utama penyebab rendahnya efektivitas.

Kata Kunci : Mesin Masker Otomatis, *Overall Equipment Effectiveness* (OEE), *Six Big Losses*, Diagram Pareto, *5 Whys Analysis*, *Cause and Effect Diagram*